

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur merupakan salah satu wilayah di Jawa Barat. Tepat pada bulan November 2022 lalu merupakan lokasi terjadi bencana gempa bumi. Cianjur memiliki 6 Kelurahan, 32 Kecamatan dengan 354 Desa dan, selain itu memiliki julukan kota Santri yang memiliki potensi keindahan baik dari lautan, daratan dan pegunungannya. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan Kabupaten Cianjur pada bulan November 2022 lalu telah terjadi bencana gempa bumi dengan kekuatan yang cukup besar. Dalam jangka waktu terhitung 5 bulan penelitian ini akan dilakukan dari bulan Februari – Juli 2023.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Untuk memecahkan masalah berdasarkan rumusan masalah maka penulis menggunakan sebuah pendekatan dalam penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Menurut Umartti dan Wijaya (2020 : 10) penelitian kualitatif adalah penelitian tentang bagaimana peneliti mentransformasikan sejarah, mengurangi ketidaktahuan akan sejarah, suatu pengalaman ras dan kelompok etnik, tingkat sosial dan gender di masyarakat, hal tersebut didapatkan dari wawancara secara mendalam, observasi partisipan, studi dokumentasi, data-data tersebut kemudian dilakukan validasi melalui pendekatan triangulasi yang pada akhirnya akan dideskripsikan secara benar dan relevan melalui kata-kata. Tujuan utama dari penelitian kualitatif deskriptif ini ada dua menurut Machfud (2016 : 51) yakni menggambarkan dan mengungkapkan (to describe and explore) serta menggambarkan dan menjelaskan (to describe and explain) suatu peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, pemikiran perorangan maupun kelompok. Pendekatan dari penelitian kualitatif salah satunya berupa Studi Kasus dimana pendekatan ini mengungkapkan sebuah kejadian dengan bagaimana

dan mengapa dengan menggalinya dari beberapa sumber (Umartti dan Wijaya 2020 : 17 ).

Penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan terkait dalam penelitian ini tentang Pelaksanaan Program Charity dan Dukungan Psikososial Komunitas Kejar Mimpi Cianjur Pada Penyintas Bencana Gempa Bumi dengan Studi Kasus Gempa Cianjur. Data lapangan yang berasal dari wawancara, observasi, serta dokumentasi pihak-pihak dan objek terkait penelitian akan divalidasi menggunakan teknik triangulasi untuk bisa menggambarkan, menjelaskan dan mengungkapkan penelitian ini.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana berikut :

#### **3.3.1 Wawancara (*Indepth-Interview*)**

Interview atau wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dimana dalam prosesnya menurut Machfud Muslimin ( 2016 : 59 ) dalam buku yang sama wawancara merupakan interaksi komunikasi antar peneliti dan dengan subjek penelitian baik itu informan atau key informan melalui wawancara maupun tidak yang tujuannya untuk memperoleh informasi dan data. Wawancara mendalam dilakukan agar mendapatkan data secara luas dengan memperhatikan unsur terpimpin melalui prinsip-prinsip komparabilitas dan reliabilitas yang diarahkan dan memihak pada persoalan-persoalan yang diteliti. Peneliti akan menggali informasi dengan menjadwalkan terlebih dahulu dengan informan (*key informan*) terkait wawancara tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka langsung, key informan ini adalah KM Cianjur dan stakeholder- yang telah bekerjasama di lapangan dalam program pemulihan.

### 3.3.2 Observasi

Machfud Muslimin ( 2016 : 64 ) dalam bukunya menyatakan bahwa dalam mengumpulkan data penelitian bisa menggunakan teknik observasi yaitu dengan mengamati secara langsung pada data dan informasi yang didapatkan berdasarkan kondisi tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala yang diperiksa secara sistematis. Namun, pengamatan ini dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan pada informan, lokasi lapangan, dokumentasi baik audio maupun visual, catatan dan arsip file. Peneliti menggunakan metode ini secara langsung dengan melihat dan terlibat untuk mengetahui kondisi yang real terjadi dilapangan tepatnya didaerah sasaran pada program pemulihan yang dilakukan dan dengan berkomunikasi dan bersosialisasi kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data dari topik observasi.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara langsung ditujukan kepada subjek penelitian, yang tidak kalah penting dengan metode lain yaitu mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, foto, audio dan sebagainya yang dapat memberikan informasi pendukung atau bukti terhadap suatu peristiwa sehingga informasi dan data yang didapat teruji kebenarannya. (Siddiq, 2019 : 72). Peneliti akan melakukan rekaman audio untuk dapat memutar kembali data yang digali untuk bisa dinarasikan, tak lupa meminta informasi terkait data-data yang tidak bisa didapatkan melalui internet dan juga mengabadikan berbagai momen untuk bisa memberikan gambaran lalu dideskripsikan.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Informan dari penelitian ini merupakan responden yang terlibat langsung dilapangan dalam pemberian dukungan psikososial pada penyintas bencana gempa bumi di Cianjur. Teknik kriteria dari informan penelitian ini dipilih berasal dari orang yang terlibat langsung dalam topik penelitian serta penentuan informan ini menggunakan teknik adalah Snowballing Sampling atau Pola Bola Salju, dimana penentuan informan dari satu informan ke informan lainnya atau subjek yang dilakukan pada saat penelitian dilaksanakan, sehingga dicapai sejumlah informan yang dianggap telah merepresentasikan berbagai informasi yang diperlukan dengan menargetkan informan kunci (Key Informan). Kunci informan dalam penelitian ini adalah pihak Komunitas Kejara Mimpi Cianjur baik itu Leader maupun member yang dapat dimintai wawancara memberikan informasi secara mendalam.

### **3.5 Validasi Data**

Validasi data merupakan sebuah pengakuan dan keyakinan bagi pembaca, sejauh mana ketepatan dan kecermatan bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan cara yang benar. Salah satu pendekatan untuk mengukur validitas dalam penelitian adalah triangulasi yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber dengan cara membandingkan dan mengecek terhadap data dan penelitian baru atau pengamatan lain atau secara singkat kombinasi dari data dan informasi yang didapatkan. Menurut Norman K. Denkin dalam buku Machfud Muslimin ( 2016 : 70 ) membagi 4 jenis triangulasi secara umum, yaitu :

- 1) Triangulasi Metode : menggunakan berbagai metode dalam pengumpulan data misalnya dengan wawancara mendalam kepada kunci informan seperti Ketua Komunitas, diskusi kelompok searah dengan para anggota yang terlibat di lapangan dalam pelaksanaan program atau melakukan observasi dengan terlibat langsung dilapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

- 2) Triangulasi Antar-Peneliti : Ini dilakukan pada penelitian kelompok dengan cara menggunakan lebih dari satu informan dalam pengumpulan dan analisis data, tujuannya untuk memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang sedang dan akan digali dari subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada kelompok penyintas bencana oleh Komunitas Kejar Mimpi Cianjur.
- 3) Triangulasi Sumber Data : Menggali kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber perolehan data, selain wawancara dan observasi penelitian bisa dilakukan dengan observasi terlibat, adanya dokumen tertulis, arsip, catatan resmi, gambar atau foto. Dimana metode tersebut dapat melahirkan bukti atau data yang berbeda serta memberikan pandangan (Insight) yang berbeda dalam fenomena yang diteliti. Penelitian tidak hanya fokus kepada komunitas saja melainkan juga mengenali asal muasal komunitas yaitu melalui penginisiasi Bank CIMB Niaga dengan memiliki Komunitas Pusat serta melakukan kroscek juga membandingkan dan melakukan kontras data dengan sumber data yang lain. Baik data yang didapatkan dari KM Cianjur dengan data yang didapatkan dari stakeholder atau media partner yang terkait/terlibat.
- 4) Triangulasi Teori : Hasil dari penelitian berupa rumusan informasi atau sebuah statement yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan dan telah digali pada kajian pustaka untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan selain itu mampu memberitahukan pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Machfud Muslimin ( 2016 : 74 ) dalam bukunya menyatakan bahwa analisis data adalah pembahasan mendalam berdasarkan teori antara hasil data dari lapangan, digunakan untuk mengambil dan menyusun secara sistematis hasil dari catatan observasi, wawancara, dokumentasi Focus

Group Discussion, kuesioner sehingga dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan selain itu juga disebut dengan pengolahan data atau penafsiran data dan pengolahan interpretasi. Penyajiannya disajikan sebagai temuan yang lain, Selain itu juga, disebut sebagai pengolahan atau penafsiran data yang merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar penelitian memiliki nilai baik sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data seringkali bertindak sebagai stimulus, sehingga tidak jarang data awal menentukan atau mengubah strategi untuk pengumpulan data selanjutnya. Menurut buku yang sama, proses analisis data dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagaimana berikut :

- 1) Analisis Sebelum Kelapangan : Data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan peneliti untuk menentukan fokus pada penelitian, pada tahap ini sifatnya sementara dan menuju arah ke yang berkembang setelah peneliti pergi ke lapangan. Fokus penelitian untuk mencari data dari sumber data dengan memasukan kriteria dan karakteristik datanya terlebih dahulu. Pada tahapan ini data bersifat reduksi yaitu peneliti menghimpun data melalui berbagai situs informasi yang bisa dipercaya seperti BNPB, BMKG serta situs-situs yang bisa memberikan data yang mendukung untuk penelitian sebelum peneliti melakukan penelitiannya langsung dilapangan.
- 2) Analisis data selama di lapangan : Data dikumpulkan secara langsung melalui metode wawancara yang berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban daripada responden atau informan sehingga peneliti dapat melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dengan batas tertentu diperoleh dari data yang valid dan menganalisis dengan observasi kejadian di lapangan dengan memperhatikan secara lebih detail untuk bisa dideskripsikan dan dinarasikan secara baik dari penyajian data yang diperoleh.
- 3) Analisis data selesai di Lapangan : Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian, seperti :

- 4) Analisis domain : memberikan gambaran secara umum hingga menyeluruh dari objek penelitian. Peneliti akan melakukan gambaran terkait lokasi penelitian dan komunitas yang diteliti.
- 5) Analisis taksonomi : penjabaran secara rinci dari analisis domain melalui observasi terfokus, pada tahapan ini peneliti menjelaskan secara lebih jauh dan lebih jelas terkait penelitiannya dengan menyajikan data yang telah didapatkan melalui hasil wawancara maupun observasi.
- 6) Analisis Komponensial : secara spesifik pada setiap detail struktur internal, tahapan ini data sudah disusun secara sistematis yang rapih sehingga dapat tergambar apa yang menjadi fokus penelitian dan jawaban dari pertanyaan penelitian yang dilakukan yang pada akhirnya dapat memberikan kesimpulan yang didukung oleh data, bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembalinya dari lapangan maka sifatnya kredibel juga dapat menjawab rumusan masalah. Sehingga ditemukannya temuan baru berupa deskriptif atau gambaran suatu objek pada fokus penelitian dilakukan pada studi kasus Gempa Cianjur yang dimana sebelumnya belum ada informasi yang lebih jelas terkait kejadian yang sebenarnya terjadi.
- 7) Analisis tema kultural : mencari adanya hubungan antara subjek dan objek penelitian yang bisa memberikan informasi tambahan yang lebih akurat dan sifatnya penting serta mendukung pada pembahasan penelitian. Pada tahap ini peneliti bisa mendapatkan informasi tambahan dari informan yang terlibat di lapangan baik dari komunitasnya itu sendiri maupun dari masyarakat sasaran dari komunitasnya sendiri.